



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 November 2018

Halaman: 2

DUKUNG AKSES JAMKESUS, WARGA LUAR YOGYA DIDATA

Sasaran Penyandang Disabilitas

Diperluas

UMBULHARJO (MERAPI) - Pendataan penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta kini diperluas. Penyandang disabilitas dari luar daerah yang tinggal di Kota Yogyakarta kini juga didata. Kebijakan itu untuk mendukung akses jaminan kesehatan khusus (Jamkesus) bagi disabilitas dari keluarga miskin.

"Sebelumnya kami hanya mendata penyandang disabilitas warga ber-KTP Yogya. Sekarang warga luar daerah yang tinggal atau domisili di Kota Yogya juga didata," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta Bejo Suwarno, Jumat (2/11).

Dia menyatakan penyandang disabilitas penduduk luar daerah domisili Kota Yogya didata karena untuk memudahkan akses Jamkesus. Mengingat cukup banyak disabilitas warga luar daerah yang tinggal di Kota

Yogya. Dia mencontohkan saat pelayanan Jamkesus terpadu di Kota Yogyakarta terdapat penyandang disabilitas dari luar daerah yang ikut dan dilayani.

"Mereka yang luar daerah domisili Kota Yogya juga menggunakan fasilitas Jamkesus Bapeljamkesos DIY. Jadi tetap didata untuk mempermudah pelayanan," paparnya.

Dia menyebut dari hasil pendataan penyandang disabilitas warga Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Yogya dan luar daerah berdomisili di Kota

Yogya sudah terkumpul 3.477 orang. Sedangkan pendataan disabilitas sebelumnya yang hanya dari warga Kota Yogya tercatat 2.801 orang.

Kebijakan perluasan sasaran data penyandang disabilitas itu telah diatur dalam Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 60 tahun 2018 tentang pedoman pendataan penyandang disabilitas.

Pemutakhiran data penyandang disabilitas dilakukan setiap dua tahun sekali. Pihaknya menegaskan pendataan disabilitas dilakukan rutin untuk memperoleh data akurat tentang karakteristik pokok penyandang disabilitas. Termasuk untuk mendukung upaya Kota Yogyakarta menuju kota inklusi. "Ini juga bagian dari upaya mendukung Yogya ramah untuk semua," tambah Bejo.

Sedangkan bantuan insentif jatah hidup bagi penyandang disabilitas tetap diberikan bagi pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) warga Kota Yogya.

Kepala Bidang Advokasi dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Yogyakarta Tri Maryatun menambahkan, insentif penyandang disabilitas untuk tahun 2019 diusulkan menjadi 175 orang. Pada tahun 2018 insentif bantuan penyandang disabilitas sebesar Rp 300 ribu/bulan diberikan kepada 115 orang pemegang KMS.

"Kami usulkan itu karena dimungkinkan bertambah. Dari temuan pendamping ada yang di luar data irisan KMS dan data basis data terpadu. Misalnya tidak punya nomor induk kependudukan dan tidak ada yang merawat atau disabilitas telantar," ujar Tri Maryatun.

(Tri)-m

Sifat	Tindak Lanjut
fat	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
egera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005